ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Penggelapan Motor Melalui Restorative Justice Di Tinjau Menurut Hukum Pidana Islam*. Penyelesaian kasus penggelapan motor yang terjadi dimasyarakat biasanya diselesaikan melalui jalur litigasi, akan tetapi seiring perkembangan zaman kasus tersebut diselesaikan melalui mekanisme *restorative Justice*. Tetapi tidak semua kasus penggelapan motor dapat diselesaikan melalui mekanisme *restorative justice* serta apakah ada efek jera terhadap pelaku setelah kasus tersebut diselesaikan melalui *restorative justice*. Adapun rumusan masalah penelitian ini yakni: pertama, bagaimana penyelesaian kasus penggelapan motor melalui *restorative justice*, kedua, bagaimana penyelesaian kasus penggelapan motor melalui *restorative justice* menurut perspektif hukum pidana Islam. Penulis menggunakan penelitian hukum normatif dengan jenis data kualitatif yaitu penelitian dengan mengkaji dan mendeskripsikan sumber data yang di peroleh melalui studi kepustakaan, dan studi dokumen. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum *primer*, *sekunder* dan *tersier*. Hasil penelitian berkesimpulan bahwa penyelesaian kasus penggelapan motor melalui *restorative justice* dapat dilakukan melalui beberapa persyaratan dalam peraturan yang ada pada subsistem peradilan pidana seperti di Kepolisian Kejaksaan dan Lingkungan Peradilan Umum. Di Kepolisian diatur dalam Peraturan Kepolisian No 8 Tahun 2021 Tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif. Di Kejaksaan diatur dalam Peraturan Kejaksaan No 15 Tahun 2020. Dan terakhir Penerapan kasus penggelapan motor dapat juga diselesaikan melalui *restorative Justice* di Lingkungan Pengadilan berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif. . Dalam hukum pidana Islam kasus penggelapan motor dapat diselesaikan melalui *restorative justice* apabila ada pemaafan dari keluarganya dan juga pelaku mengganti kerugian akibat tindak pidana yang dirugikannya.

Kata kunci: tindak pidana, restorative justice dan hukum pidana Islam.